

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP RENTABILITAS KUD SEDYO TOMO KLIRONG KEBUMEN

Hendry Dwi Widyasmoro

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Purworejo

widyasmoro@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pengaruh perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap rentabilitas KUD Sedyo Tomo Klirong Kebumen, (2) pengaruh perputaran kas terhadap rentabilitas KUD Sedyo Tomo Klirong Kebumen, (3) pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas KUD Sedyo Tomo Klirong Kebumen, (4) pengaruh perputaran persediaan terhadap rentabilitas KUD Sedyo Tomo Klirong Kebumen, (5) besarnya kontribusi pengaruh modal kerja terhadap rentabilitas KUD Sedyo Tomo Klirong Kebumen, dan (6) elemen modal kerja yang dominan mempengaruhi rentabilitas KUD Sedyo Tomo Klirong Kebumen. Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan KUD Sedyo Tomo Klirong Kebumen, sedangkan sampel diambil dengan teknik cluster sampling yaitu laporan keuangan periode tahun 2007 s/d 2011. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan menggunakan rumus keuangan dan analisis kuantitatif (regresi linear berganda). Berdasarkan hasil analisis kuantitatif maka hasil pengujian hipotesis 1, 2, 3 dan 4 dapat diambil kesimpulan bahwa perputaran kas, piutang dan persediaan baik secara bersamaan maupun secara individual berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas KUD Sedyo Tomo Klirong Kebumen ($Sig < 0,05$). Secara individual perputaran kas dan piutang berpengaruh positif terhadap rentabilitas, sedangkan perputaran persediaan berpengaruh negatif terhadap rentabilitas. Dari hasil pengujian hipotesis kelima dan keenam ini dapat diketahui besarnya pengaruh perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap rentabilitas yaitu sebesar 100%. Dilihat dari koefisien regresinya terlihat bahwa perputaran piutang memberikan kontribusi terbesar pengaruhnya terhadap rentabilitas dibandingkan perputaran kas dan perputaran persediaan, karena koefisien regresi untuk perputaran piutang paling tinggi dibandingkan dengan koefisien regresi perputaran kas dan perputaran persediaan.

Kata Kunci : Rentabilitas, Perputaran Kas, Piutang, Persediaan

A. PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012, tentang perkoperasian secara jelas disebutkan bahwa koperasi merupakan badan usaha. Sebagai badan usaha “koperasi dalam menjalankan usahanya tidak dapat meninggalkan sifat dan syarat ekonominya untuk mencapai efisiensi, karena koperasi berada dalam

suatu lingkungan dunia usaha (*business environment*) yang di dalamnya terdapat badan usaha lain yang sama-sama berusaha menggali potensi sumber daya yang ada” (Pieter Leunupun, 2003 : 134). Setiap perusahaan (termasuk koperasi) yang melakukan kegiatan usahanya selalu membutuhkan dana. “Kebutuhan dana tersebut digunakan untuk membiayai kebutuhan investasi maupun untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar hutang, dan pembayaran lainnya yang disebut modal kerja (Sutrisno, 2000 : 49).

Rentabilitas atau selisih hasil usaha (SHU) koperasi akan diperoleh tidak terlepas dari upaya efisiensi dalam koperasi itu, karena semakin tinggi tingkat efisiensi akan membawa koperasi pada pencapaian profitabilitas (rentabilitas) usaha yang tinggi. Efisiensi dapat dicapai selain dengan penekanan terhadap biaya operasional juga dengan mempercepat tingkat perputaran (*turn over*) modal kerja (*working capital*). “Masa perputaran modal kerja ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan modal kerja tersebut. Semakin cepat masa perputaran modal kerja semakin efisien penggunaan modal kerja” (Sutrisno, 2000 : 49). Dengan demikian tingkat perputaran modal kerja akan memberikan kontribusi/pengaruh terhadap efisiensi usaha koperasi yang diwujudkan dalam rentabilitas atau rasio profitabilitas.

Rentabilitas adalah “perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Rentabilitas sangat tergantung pada modal mana yang akan diperhitungkan. Atas dasar ini maka dalam penelitian ini dianalisis mengenai rentabilitas ekonomi, yang mendasarkan pada modal secara keseluruhan. Modal secara keseluruhan termasuk di dalamnya adalah modal kerja.

Modal kerja merupakan “dana yang tertanam dalam unsur-unsur aktiva lancar dimana ini merupakan aktiva yang sekali berputar kembali dalam bentuk semula atau aktiva dimana dana yang tertanam di dalamnya akan dapat bebas lagi dalam waktu pendek, dengan demikian modal kerja menurut konsep ini adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar” (Riyanto, B, 1999 : 57). Modal kerja

terdiri dari kas, piutang dan persediaan. Perputaran modal kerja “dimulai dari saat dimana kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat dimana kembali lagi menjadi kas” (Riyanto, B, 199 : 62). Semakin pendek periode perputaran modal kerja berarti semakin cepat atau semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja dan semakin efisien penggunaan modal kerja itu sehingga dapat meningkatkan rentabilitas.

Untuk menghitung perputaran masing-masing elemen modal kerja sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Kas} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata kas}} \text{ kali} \\ \text{Perputaran piutang} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata piutang}} \text{ kali} \\ \text{Perputaran persediaan} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}} \text{ kali} \quad (\text{Sutrisno, 2000 : 59}) \end{aligned}$$

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di KUD Sedyo Tomo Klirong Kebumen, pada bulan Nopember 2012 sampai dengan 31 Desember 2012. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan kuantitatif yang bersifat *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan KUD Sedyo Tomo Klirong Kebumen. Sedangkan sampel diambil dengan cluster sampling yaitu laporan keuangan periode tahun 2007 s/d tahun 2011 (lima tahun).

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode dokumentasi. Analisis data berupa analisis deskriptif dan kuantitatif. Dalam analisis kuantitatif digunakan rumus statistik regresi linear berganda, dengan persamaan regresi yang digunakan : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$. Setelah dianalisis regresi linear berganda selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji F dan uji t.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 : Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	-11.128	-38.531	.017
Perputaran kas (X_1)	.188	61.606	.010
Perputaran piutang (X_2)	3.350	85.054	.007
Perputaran persediaan (X_3)	-.101	-112.530	.006
F hitung = 69204.733 Sig. F = 0,003 $R^2 = 1.000$			

Dari tabel 1 di atas dan analisis hasil pengujian hipotesis 1, hipotesis 2, hipotesis 3 dan hipotesis 4 dapat diambil kesimpulan bahwa perputaran kas, piutang dan persediaan baik secara bersamaan maupun secara individual berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas KUD Sedyo Tomo Klirong Kebumen (Sig 0,010, 0,007 dan 0,006 < 0,05). Hasil ini menunjukkan perputaran kas, piutang dan persediaan sangat menentukan tinggi rendahnya tingkat rentabilitas di KUD Sedyo Tomo Klirong Kebumen.

Perputaran kas, piutang dan persediaan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas KUD Sedyo Tomo Klirong Kebumen merupakan hipotesis kesatu penelitian ini. Rentabilitas memang dapat meningkat melalui peningkatan perputaran kas dan peningkatan perputaran piutang karena koefisien regresinya positif. Sedangkan peningkatan perputaran persediaan justru akan menurunkan rentabilitas (rugi), karena koefisien regresinya negatif.

Tabel 2 : Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000(a)	1.000	1.000	.010

a Predictors: (Constant), to. persediaan, to. kas, to. piutang

b Dependent Variable: Rentabilitas

Dari tabel 2 dan hasil pengujian hipotesis 5 dan 6 ini dapat diketahui besarnya pengaruh perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap rentabilitas yaitu sebesar 100%. Dilihat dari koefisien regresinya terlihat bahwa perputaran piutang memberikan kontribusi terbesar pengaruhnya terhadap rentabilitas

dibandingkan perputaran kas dan perputaran persediaan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Perputaran kas, piutang dan persediaan baik secara bersama-sama ataupun parsial berpengaruh terhadap rentabilitas KUD Sdyo Tomo Klirong Kebumen. Perputaran kas dan piutang berpengaruh positif sedangkan perputaran persediaan berpengaruh negatif terhadap rentabilitas KUD Sedyo Tomo Klirong Kebumen.

Saran khususnya bagi peneliti berikutnya agar meneliti sebab terjadinya pengaruh negatif perputaran persediaan terhadap rentabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ace Partadiredja. 1995. *Manajemen Koperasi*. Cetakan Keempat. Jakarta : Penerbit Bhratara.
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Metode Penelitian*. Yogyakarta
- G Kartasapoetra. 1984. *Koperasi Indonesia*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- J. Fred Weston. 1993. *Manajemen Keuangan (Managerial Finance)*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Mutis, Thoby, 1995. *Pembangunan Koperasi*, Jakarta : Yayasan Bina Bakti Pratama.
- Pandji Anoraga; Ninik Widiyanti. 1999. *Dinamika Koperasi*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- Pieter Leunupun, 2003. *Profitabilitas Ekuitas dan Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Beberapa KUD di Kota Ambon)*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol.5. No.2 Nopember 2003.
- Riyanto Bambang. 1999. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta : Penerbit BPFE.
- Satrio Adi. 2005. *Kamus Ilmiah Populer*. Visi7
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Singgih Santoso. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta : Penerbit PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Sutrisno. 2000. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit Ekonisia.
- Sugiharsono, Teguh Sihono. 1999. *Koperasi Indonesia*. Jakarta : Penerbit Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Penerbit : CV Alfabeta.
- UMP. 2010. *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Purworejo.
- Undang-Undang No 17 Tahun 2012, Tentang Perkoperasian.